

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PADA AKUN @KEMENKESRI DI MEDIA SOSIAL
TWITTER**

Sri Wahyuni¹, Yohanes Arie Kuncoroyakti², Muhammad Ariq S.M³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

Article History

Received : 10-03-2023

Revised : 20-03-2023

Accepted : 21-04-2023

Published : 30-04-2023

Corresponding author:

sriwahyuniza.sw@gmail.com

No. Contact:**Cite This Article:****DOI:**

<https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i1.833>

Abstract: The purpose of this study was to examine what the communication network structure is like at the stakeholder level when reporting on COVID-19 vaccination via the social media Twitter. This research method uses descriptive and quantitative data analysis techniques for social network analysis by running data collection techniques via netlytic.org and analyzing using gephi 0.9.2 software. The theory used in this study is computer-mediated communication theory. As a result, it turns out that the six attackers I contacted the most were @assumco, @ismailfahmi, @kimberley20101, @polisi_jatim, @kompascom, and @kemenkesRI. This means that the @assumco account is the most mentioned attacker in his Covid-19 vaccination news from @kemenkesRI Twitter account. Closeness Centrality has 568 perfectly positioned actors with a score of 1.0. In other words, a perfect score indicates that attackers find it easy to spread information over the network. For Eigenvector Centrality, the @kemenkesRI account has a score of 1.0. According to the Ministry of Health account, it can be concluded that this he is the opinion leader who provides the most accurate and reliable information on Covid-19 vaccination and is the most powerful and most popular player.

Keywords: Social Network Analysis, Twitter, Covid-19 Vaccination

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur jaringan komunikasi di level aktor pada pemberitaan Vaksinasi Covid-19 melalui media sosial twitter. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data Social Network Analysis dengan melakukan teknik pengambilan data melalui netlytic.org kemudian dianalisis menggunakan software gephi 0.9.2. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 aktor yang paling sering dihubungi dan menghubungi yaitu @asumsico, @ismailfahmi, @kimberley20101, @polisi_jatim, @kompascom, dan @kemenkesRI. Artinya akun @asumsico adalah aktor yang paling banyak di mention mengenai Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 dari Akun Twitter @kemenkesRI. Pada Closeness Centrality terdapat 568 aktor yang memiliki kedudukan sempurna dengan nilai 1.0. artinya, nilai yang sempurna menunjukkan aktor tersebut mudah dalam menyebarkan informasi dalam jaringan. Pada Eigenvector Centrality akun @kemenkesRI memiliki nilai sempurna yaitu 1.0, maka dapat disimpulkan bahwa akun kemenkesRI merupakan opinion leader dan aktor terkuat serta populer yang dipercaya dalam memberikan sebuah informasi paling akurat dan terpercaya tentang vaksinasi covid-19 ini.

Kata Kunci: Social Network Analysis, Twitter, Vaksinasi Covid-19.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengharuskan manusia untuk mampu menggunakan dalam aspek komunikasi. Kemampuan teknologi inilah yang kemudian mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi dari berbagai fihak dalam waktu yang singkat dan tidak terbatas. Informasi yang diperoleh tidak

hanya bersumber melalui daring melainkan juga melalui media sosial. Media ini mampu memberikan fasilitas ruang bagi pengguna untuk berekspresi serta berinteraksi. Kemampuan dari media sosial ini membawa dampak penting dalam perkembangan komunikasi di seluruh dunia. Data kominfo menyebutkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63,000,000 dimana hampir 95% dari jumlah tersebut menggunakan internet untuk berkomunikasi melalui media sosial. Kondisi ini menyebabkan teknologi menjadi faktor utama dalam berkomunikasi dan mampu menghilangkan jarak antar individu. Masyarakat di Indonesia menggunakan kurang lebih 3 jam sehari untuk media sosial (Kominfo.go.id)

Media sosial twitter menjadi kajian terpenting dalam penelitian ini. Dalam media sosial twitter ini masyarakat dapat dengan bebas untuk memberikan aspirasi kepada sesama pengguna. Media sosial twitter tentunya memiliki kemampuan untuk berbagi teks foto serta video yang cukup dominan. Selain daripada itu media sosial ini mampu menyuguhkan konten yang bersifat live untuk penggunaannya. Kemampuan media sosial ini sebagai media berita tidak diragukan lagi kehandalannya dibanding dengan media sosial lain.

Dewasa ini telah muncul sebuah pandemi baru dengan penyebaran virus covid-19, penyakit ini menyebabkan permasalahan pada sistem pernafasan hingga kematian. Virus ini telah menyebar dengan sangat cepat hingga diseluruh belahan dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami dampak penyebaran virus covid-19. Jumlah pasien covid-19 yang meningkat cukup drastis membuat permasalahan tersendiri bagi pemerintah. Kondisi ini menyebabkan beragam langkah strategis dilakukan, salah satunya adalah vaksinasi covid-19.

Langkah lain yang juga sudah dilakukan adalah PSBB dan kampanye 3M (Menggunakan masker, Tangan yang dicuci, Jarak selalu dijaga). Ketiga hal ini menjadi sebuah langkah strategis yang bisa dilakukan oleh pemerintah. Indonesia memiliki sebanyak

5,231,923 kasus dengan angka kematian sebanyak 146.541, jumlah ini terus meningkat. Angka kasus covid-19 di seluruh dunia sebanyak 425,940,761 dengan jumlah kematian sebanyak 5,890,994. (WHO.int). Munculnya beragam varian baru menjadikan pandemi covid-19 menjadi permasalahan serius yang perlu ditangani oleh pemerintah. Terdapat 10 varian baru covid-19 seperti Alpha, Beta, Gamma, Delta, Epsilon, zeta, theta, iota, kappa. Seluruh varian baru tersebut memiliki gejala yang berbeda dan mampu menyebabkan kematian bagi penderitanya.

Teori tanggung jawab sosial ini merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan kewajiban media untuk mengabdikan pada beragam kepentingan masyarakat. Peneliti melihat bahwa ada kebebasan pers yang cukup mutlak dan mampu mendorong terjadinya dekandensi moral. Media massa dalam teori ini lebih banyak melihat bagaimana sistem politik di Indonesia mampu menyediakan informasi mengenai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, tentunya berkaitan dengan covid-19. Teori ini juga mampu untuk memberikan penerangan mengenai covid-19 yang dihadapi oleh masyarakat. Kebebasan yang dimiliki oleh media massa dalam menyampaikan informasi sehubungan dengan covid tentunya harus menjaga hak dari masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek penelitian merupakan benda atau variabel yang melekat dalam sebuah permasalahan. Pada penelitian ini lebih berkaitan dengan variabel, sehingga fokus terletak pada aktor yang terdapat dalam akun twitter @kemenkesRI. Peneliti melihat obyek penelitian ini menitikberatkan pada pemberitaan vaksinasi covid-19. (David, 2020) Pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivistik menjadi dasar dalam penelitian ini. (Vindhi, 2021) Penelitian kuantitatif dalam hal ini lebih banyak melakukan analisis deduktif untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, yang berkaitan dengan vaksinasi covid-19. Pada penelitian ini menggunakan sampel, dimana lebih banyak difokuskan pada aktor yang terdapat pada @kemenkesRI. Pendekatan kuantitatif menjadi tepat kiranya karena peneliti melihat data yang berupa angka dan skala numerik terdapat didalamnya.

Metode pengumpulan data menggunakan aplikasi netlytic dan gephi yang nantinya akan melakukan analisis pada jaringan komunikasi. (John, 2017) Peneliti menggunakan metode jaringan komunikasi yang menggambarkan beragam struktur komunikasi serta posisi seorang aktor dalam jaringan, lebih menitikberatkan pada media sosial twitter. Aktor merupakan sebuah titik dalam sebuah jaringan, dengan demikian maka dapat diketahui kedekatan seorang aktor dan bagaimana interaksi yang terjadi. Jaringan komunikasi dalam penelitian ini lebih menfokuskan pada relasi yang terjadi, bukan pada atribut pendidikan, status sosial, dsb. (Fajar, 2021)

Peneliti ingin mengetahui struktur jaringan di level aktor pada pemberitaan vaksinasi covid-19 pada media sosial twitter. Adapun indikator lain yang dapat digunakan dalam menganalisis jaringan komunikasi pada tingkat individu, antara lain: derajat sentralitas, tingkat kedekatan, tingkat bersama..

PEMBAHASAN

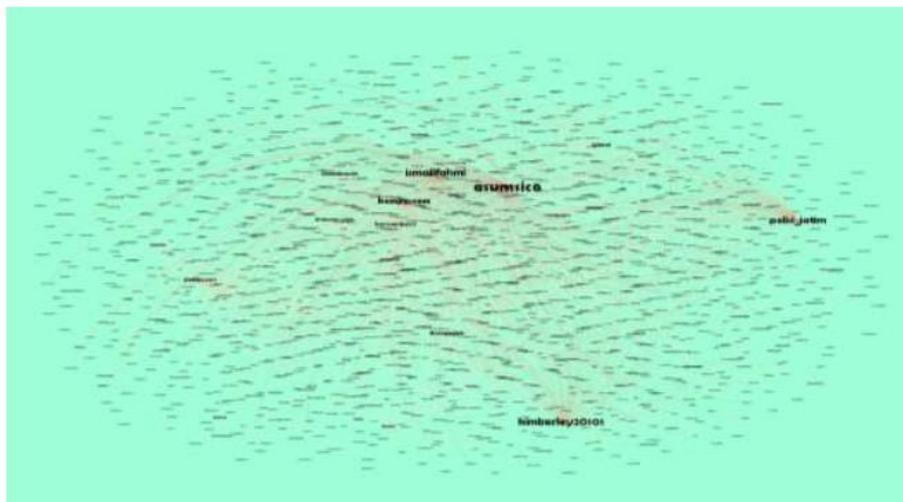
Penelitian ini menggunakan teknologi internet sebagai dasar kajian. Hal ini dikarenakan media sosial twitter pada akun @kemenkes menjadi obyek kajian. (Ahmad,2021) Internet yang digunakan merupakan kumpulan dari beragam jutaan komputer untuk mendapatkan informasi yang beragam dalam kelompok tersebut. Pada media tersebut terdapat sebuah jaringan yang cukup luas dan beragam informasi terdapat didalamnya. Keragaman informasi yang berkaitan dengan covid-19 inilah yang menarik peneliti untuk melakukan kajian tersendiri. Penggunaan media sosial dalam penelitian ini disebabkan oleh adanya jaringan yang menghubungkan satu dengan lainnya. Media sosial juga penggunaannya memproduksi konten dan mampu berinteraksi berdasarkan sebuah informasi yang sama, dalam hal ini berkaitan dengan covid-19.

Media sosial menjadi kajian dalam penelitian ini, khususnya pada media twitter @kemenkesRI. Dalam kajian media terdapat pandangan mengenai sebuah interaksi sosial yg melihat pada unsur kedekatan melalui interaksi tatap muka. Persepsi berikutnya melihat sebuah gambaran bahwa sebuah hubungan dalam menciptakan sebuah masyarakat baru.

Tabel 1: Sentralitas Tingkatan

Id	Label	Interval	In-Degree	Out-Degree	Degree
11726	asumsico		97	0	97
11664	ismailfahmi		70	2	72
1103	kimberley20101		68	0	68
1698	polisi_jatim		64	2	66
11715	kompascom		51	0	51
11583	kemenkesri		39	1	40

Pada tabel diatas terdapat node dari akun asumsico yang merupakan aktor pertama dengan nilai degree terbanyak yaitu 97. Maka dari itu dapat dilihat bahwa aktor asumsico merupakan aktor yang paling banyak di-mention oleh pola jaringan yang terbentuk dari Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 ini. Tabel tersebut menjelaskan bahwa akun asumsico dihubungi sebanyak 97 aktor dan tidak menghubungi aktor lain. Peneliti melihat juga terdapat 6 aktor lainnya yaitu aktor kedua adalah ismailfahmi dengan 72 degree, aktor ketiga adalah kimberley20101 dengan 68 degree, aktor keempat adalah polisi_jatim dengan 66 degree, dan aktor kelima adalah kompascom 51 degree yang terakhir ada kemesnkesri 40 degree. Akun- akun tersebut merupakan 6 node yang lebih sering di-mention atau disebut di media sosial Twitter terhadap Pemberitaan Vaksin Covid-19.



Gambar 1 : Sentralitas Tingkatan

Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa akun asumsico memiliki popularitas yang tertinggi dengan akun lainnya walaupun hanya berbeda beberapa degree. Akun asumsico merupakan opinion leader dalam memberikan opini tentang Pemberitaan Vaksin Covid -19. Peneliti melihat terdapat akun ke-2 dengan

jumlah terbanyak dalam membagikan opini tentang Pemberitaan Vaksin Covid-19 yaitu akun ismailfahmi dengan 72 degree. Asumsico dan ismailfahmi adalah akun yang memiliki tingkat popularitas tinggi.

Tabel 2 : Indegree Pada Gephi

Id	Label	Interval	In-Degree	Out-Degree	Degree
n1726	asumsico		97	0	97
n1664	ismailfahmi		70	2	72
n103	kimberley20101		68	0	68
n698	polisi_jatim		64	2	66
n1715	kompascom		51	0	51
n1583	kemenkesri		39	1	40

Indegree Jaringan Sosial Aktor Pada Pemberitaan Vaksin Covid-19 Dalam suatu jaringan, Indegree merupakan jumlah link yang mengarah keaktor dalam jaringan. Artinya, indegree merupakan aktor yang dihubungi dalam jaringan. Pada tabel 2 dijelaskan bahwa node atau aktor asumsico memiliki total in-degree senilai 97, ismailfahmi senilai 70, kimberley20101 senilai 68, polisi_jatim senilai 64, dan kompascom senilai 51 serta kemenkesRI senilai 39. Keenam akun tersebut merupakan 6 node yang sering di-mention atau disebutkan di media sosial Twitter terhadap Pemberitaan Vaksinasi Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa akun asumsico merupakan aktor yang paling banyak dihubungi oleh aktor lain dalam jaringan sosial Pemberitaan Vaksin Covid-19 ini.

Outdegree merupakan aktor yang menghubungi aktor lain dalam jaringan, dan peneliti melihat dalam topik ini dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3 : Outdegree Pada Gephi

Id	Label	Interval	In-Degree	Out-Degree	Degree
n697	aurelnovelia		0	11	11
n514	sepatpmdes		0	7	7
n1640	piyuanker12		0	7	7
n552	_antares29		0	5	5
n1459	ryolandafit		0	4	4
n693	cecan_geulis		8	3	11

Peneliti melihat pada tabel 3 terdapat node atau aktor yaitu aurelnovelia yang memiliki nilai out-degree sebanyak 11, sepatpmdes dengan nilai out-degree sebanyak 7, piyuanker12 dengan nilai out-degree sebanyak 7, _antares29 dengan nilai out-degree sebanyak 5, dan ryolandafit dengan nilai out-degree sebanyak 4n serta cecan_geulis dengan nilai outdegree 3. Akun-akun tersebut merupakan 6 node yang sering di-mention atau disebutkan di media sosial Twitter pada Pemberitaan Vaksin Covid-19. Akun aurelnovelia adalah aktor yang paling banyak menghubungi aktor lain dalam jaringan. Artinya akun aurelnovelia aktif dalam menyebarkan tetapi tidak dikenal. Berbeda dengan akun asumsico yang tidak banyak dihubungi tetapi memiliki popularitas tinggi atau dikenal dalam jaringan.

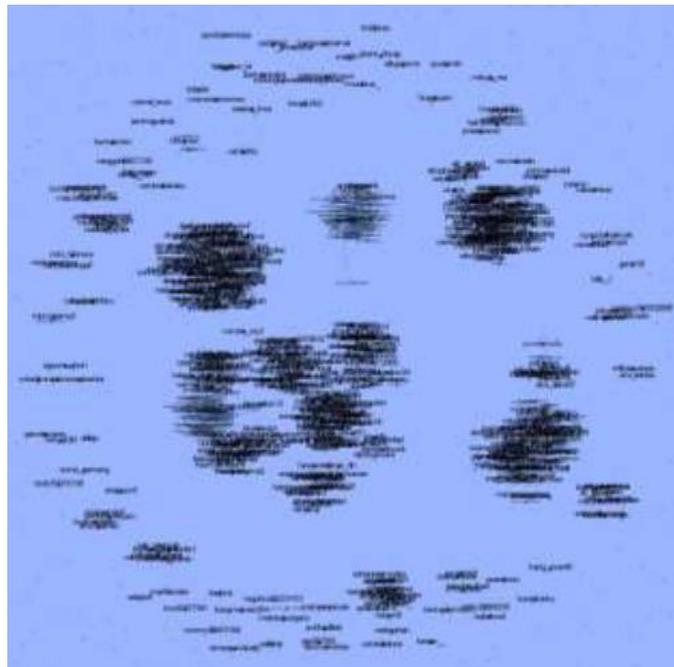
Kedekatan antar aktor dalam penelitian ini diukur dari berapa langkah / path seorang aktor mampu menghubungi oleh aktor lain dalam jaringan covid ini. Tentu saja kedekatan ini akan terjadi jika aktor mampu memiliki nilai tertinggi, dapat disimpulkan bahwa node tersebut memiliki banyak kenalan.

Tabel 4 : Sentralitas Kedekatan

Id	Label	Interval	Closeness Centrality
n2	ah_apeah		1.0
n4	ajengwka		1.0
n5	eddywilandit		1.0
n6	praniken		1.0
n7	mrnban		1.0
n8	valdrevsd		1.0
n9	manderengh		1.0
n10	buehyangn		1.0
n12	nafi		1.0
n13	kliness_id		1.0

Pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa aktor memiliki nilai sempurna yaitu 1.0 yang memperlihatkan dekatnya jarak rata-rata aktor dengan seluruh aktor lainnya dalam jaringan. Dapat dilihat dalam 10 aktor diatas memiliki closeness centrality sempurna yaitu 1.0. Closeness Centrality diperoleh dengan membagi jumlah jalur terpendek aktor satu dengan aktor lainnya dalam jaringan. Jadi dalam tabel 4.4 dapat diartikan bahwa aktor aktor tersebut membutuhkan rata rata 1.0 jalur (langkah) untuk menghubungi aktor lain dalam jaringan. Peneliti melihat perbedaan yang terdapat pada tabel 4 tersebut tentunya berbeda dengan gambar dibawah ini, gambar tersebut menik beratkan pada Closeness Centrality.

Sentralitas Kedekatan merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan seberapa dekat aktor (node) dengan semua aktor lainnya yang ada di dalam jaringan. Kedekatan antar aktor ini diukur dari berapa langkah seorang aktor dapat menghubungi atau dihubungi oleh aktor lain dalam jaringan. (Mohammad, 2021). Pada kedekatan ini jika aktor memiliki nilai yang tinggi berarti node tersebut memiliki banyak kenalan Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktor memiliki nilai sempurna yaitu 1.0 yang memperlihatkan dekatnya jarak rata-rata aktor dengan seluruh aktor lainnya dalam jaringan.



Gambar 2: Sentralitas Kedekatan

Pada gambar menunjukkan closeness centrality mperlihatkan seberapa dekat aktor dengan aktor-

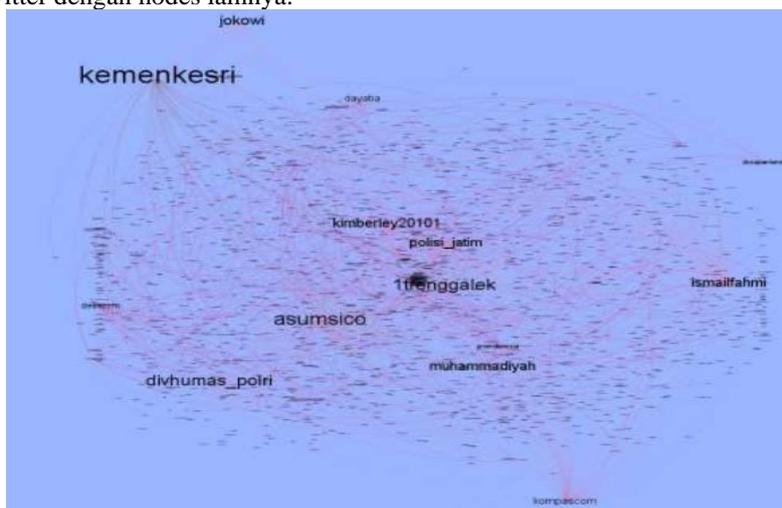
aktor lain dalam jaringan sosial. Dalam sebuah kedekatan ini mereka memiliki kebebasan dalam berkomunikasi dengan aktor lainnya, dalam jaringan berkomunikasi antar aktor lainnya pada jaringan asumsico dan kemenkesRI yang memberikan Pemberitaan Vaksin Covid-19 ini. Dalam gambar terlihat beberapa grafik yang mengumpul mengartikan kedekatan di beberapa aktor dan aktor lainnya dalam pemberitaan vaksin covid-19 tersebut.

Tabel 5. Sentralitas Keperentaraan

Id	Label	Interval	Betweenness Centrality
n1664	ismailfahmi		140.0
n698	polisi_jatim		122.0
n533	m3juahjuah		10.0
n693	cecan_geulis		8.0
n195	nadinhang		6.0
n1663	idntimes		6.0

Sentralitas keperentaraan merupakan pengukuran sentralitas suatu node. Dalam Betweenness centrality ini memposisikan seorang aktor sebagai perantara dari hubungan aktor satu dengan aktor lainnya dalam suatu jaringan. Sentralitas keperentaraan berkaitan dengan kontrol dan manipulasi informasi. Aktor yang mempunyai posisi sebagai perantara aktor lain dapat menentukan keanggotaan aktor yang ada dalam jaringan tersebut. Semakin tinggi nilainya yaitu mendekati 1 maka semakin penting juga node tersebut Tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa Pemberitaan tentang Vaksin Covid-19 memiliki node dengan betweenness centrality tertinggi diperoleh akun ismailfahmi dengan nilai 140.0.

Sehingga dapat dikatakan akun @ismailfahmi memiliki nilai tertinggi dan merupakan node yang paling kuat dalam menghubungkan Pemberitaan Vaksin Covid-19 di media sosial Twitter dengan nodes lainnya. Selanjutnya terdapat akun polisi_jatim yang memiliki nilai 122.0, Maka dapat dikatakan bahwa @polisi_jatim adalah node yang memiliki pengaruh yang kuat juga dalam mehubungkan Pemberitaan Vaksin Covid-19 di media sosial Twitter dengan nodes lainnya. Pada akun @polisi_jatim yang memiliki nilai 122.0 akun ini merupakan node dengan nilai tertinggi dan memiliki pengaruh cukup kuat. Peneliti melihat pada akun @m3juahjuah yang memiliki nilai 10.0, dan dapat dikatakan bahwa @m3juahjuah adalah node yang memiliki pengaruh yang kuat juga dalam mehubungkan Pemberitaan Vaksin Covid-19 di media sosial. Hal serupa pada akun @cecan_geulis yang memiliki nilai 8.0 dan selanjutnya terdapat akun nadinhang yang memiliki nilai 6.0. serta akun idntimes yang memiliki nilai 6.0. Dapat disimpulkan bahwa semua node yang memiliki pengaruh yang kuat juga dalam mehubungkan Pemberitaan Vaksin Covid-19 di media sosial Twitter dengan nodes lainnya.



Gambar 3: Sentralitas Eigenvektor

Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa posisi akun @kemenkesRI merupakan eigenvector centrality terbesar. Dapat dilihat juga bahwa pada node akun-akun lain seperti @asumsico, @1trenggalek, @divhumas_polri dan @jokowi yang memiliki nilai hampir mendekati sempurna (1.0) mereka sama-sama memiliki kepopuleran yang cukup besar juga sehingga dapat membantu kemenkesRI terhubung dengan nodes lain. Maka @kemenkesRI adalah aktor yang penting pada Pemberitaan Vaksin Covid-19 dalam penentuan centrality di media sosial Twitter.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil dari analisis netlytic menemukan 6 cluster teratas atau terkuat dalam pendistribusian pemberitaan Vaksinasi Covid-19 pada jaringan media sosial twitter. Pada cluster 1 ditemukan adanya akun @asumsico sebagai aktor utama yang sangat penting, cluster 2 terdapat akun @ismailfahmi yang menyuarakan opininya terhadap pemberitaan vaksinasi covid-19 ini, cluster 3 terdapat akun @kimberley20101 yang cukup sering memberikan opini terhadap pemberitaan vaksinasi ini, selanjutnya ada cluster 4 yaitu @polisi_jatim yang merupakan akun multimedia polda jawa timur yang aktif memberikan opini nya tentang pemberitaan vaksinasi covid-19 ini, lalu ada cluster 5 yaitu @kompascom yang merupakan portal berita yang cukup aktif dalam pemberitaan vaksinasi covis-19 ini dan yang terakhir cluster 6 yaitu akun @kemenkesRI yang merupakan akun resmi kementerian kesehatan RI yang seharusnya lebih populer dalam pemberitaan vaksinasi covid-19 ini tetapi dikalahkan oleh 5 cluster diatasnya karena keaktifan pendistribusian pemberitaan vaksinasi covid-19 nya lebih lambat daripada aktor aktor lainnya.

Lalu hasil dari aplikasi Gephi menemukan aktor dalam eigenvector centrality yaitu @kemenkesRI yang memiliki nilai sempurna yaitu 1.0, betweenness centrality yaitu akun @ismailfahmi dengan nilai 140.0, serta penulis menemukan nodes pada penentuan closeness centrality terdapat 568 aktor dengan nilai sempurna yaitu 1.0.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] David Knoke, Song Yang, (2020) Social Network Analysis (Quantitative Application in the Social Science) 3rd Edition, Sage Publication, India
- [2] Fajar Rizali Rakhman, Rizky Wulan Ramadhani, Yohanes Ari Kuncoroyakti, 2021, Analisis Sentimen Dan Opini Digital Kampanye 3m Di Masa Covid-19 Melalui Media Sosial Twitter, Jurnal Komunikologi, Vol 18 No 1 Th 2021.
- [3] Fera Indrasari & Ida Anggraini “Krisis Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid- 19 (Studi Kasus Pemberitaan Penyebaran Covid-19 melalui Udara)” Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol.7, No.1 Tahun 2020
- [4] Gema Nusantary Bakry, (2020) Struktur Jaringan Pengguna Twitter Dengan Tagar #Bandunglawancovid19, Jurnal Komunikasi Global,
- [5] Patricia Leavy, (2017), Research Design : Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Art Based and Community Based, The Guilford Press, London
- [6] Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Kencana, Jakarta
- [7] Vindhi Putri Pratiwi, Dian Eka Rahmawati, Titin Purwaningsih, 2021, Akun Twitter BNPB_RI Sebagai Media Komunikasi Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, 212 226